

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SUKASETIA PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG SUMBER DAYA ALAM DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO

Elin Marlina

SDN Sukasetia Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya
Propinsi Jawa Barat, Indonesia
elinzakir2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukasetia pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam. Dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan langkah-langkah serta dampak penggunaan media pembelajaran video dalam proses dan hasil belajar. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sukasetia tahun pelajaran 2021/2022 terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan, jadi jumlah seluruhnya adalah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (evaluasi tertulis) dan observasi. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu berjumlah 9 orang (90%) dari jumlah siswa mencapai hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA sub materi "Sumber Daya Alam" adalah 65,00. Sebelum dilakukan tindakan, dari 10 siswa, 4 siswa mencapai ketuntasan (40%) dan 6 siswa (60%) belum mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 siswa yang mencapai ketuntasan 7 siswa (70%) dan belum tuntas 3 siswa (30%). Setelah tindakan siklus 2, siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 9 siswa (90%) dan belum tuntas 1 siswa (10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam.

Kata kunci: Media pembelajaran video, hasil belajar.

IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV STUDENTS OF SDN SUKASETIA IN SCIENCE SUBJECTS ABOUT NATURAL RESOURCES WITH VIDEO LEARNING MEDIA

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of fourth grade students at SDN Sukasetia in science subjects regarding natural resources. This is done by analyzing and describing the steps and impacts of using video learning media in the learning process and outcomes. This research is a type of Classroom Action Research (PTK) with the research subjects being class IV students at SDN Sukasetia for the 2021/2022 academic year consisting of 5 male students and 5 female students, so the total number is 10 students. Data collection techniques use tests (written evaluation) and observation. The indicator of the success of this research is marked by the increase in student learning outcomes, namely 9 people (90%) of the total number of students achieved learning outcomes above the Minimum Completeness Criteria (KKM). Minimum Completion Criteria for the science subject sub-material "Natural Resources" is 65.00. Before the action was taken, out of 10 students, 4 students had achieved completeness (40%) and 6 students (60%) had not achieved completeness. After carrying out the actions in cycle 1, 7 students (70%) achieved completeness and 3 students (30%) did not complete it. After the 2nd cycle of action, 9 students (90%) achieved completeness and 1 student (10%) did not complete it. The research results show that the use of video learning media can improve student learning outcomes in science subjects about natural resources.

Keywords: Video learning media, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan bentuk perilaku manusia yang sangat penting dan utama bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan proses belajar, manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya agar ia dapat mempertahankan kehidupannya. Apabila dalam diri seseorang terjadi beberapa perubahan, baik berupa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lainnya pada diri seseorang. Maka, orang tersebut sudah mengalami proses belajar.

Hasil observasi di kelas IV semester ganjil Sekolah Dasar Negeri Sukasetia Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), masih ditemukan sebagian guru yang menerapkan metode ceramah. Dalam proses pembelajaran pun guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa hasil belajar mereka menurun. Hal tersebut terlihat dari 10 siswa hanya 40% atau 4 siswa yang mencapai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan sisanya 60% atau 6 siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65,00.

Hasil pencapaian tersebut sangat memperhatikan maka menuntut upaya guna untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Dalam hal ini masih ada masalah-masalah yang masih muncul didalam kelas diantaranya siswa menganggap bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sumber daya alam adalah pelajaran yang menuntut hafalan saja, guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran, motivasi belajar siswa kurang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sumber daya alam, hasil belajar siswa masih rendah, siswa kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, dan sekolah kurang memfasilitasi dalam menyediakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini penulis mengangkat judul, yaitu "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukasetia Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Dengan Media Pembelajaran Video".

KAJIAN TEORETIK

1. Media Pembelajaran Video

Sebenarnya media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar, (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2008:5).

Pendapat Heinich, (dalam Rudi Susiliana dan Cepi Riyana, 2008:5) media merupakan alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver).

Sesuai pengertian media di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari sumber informasi (guru) kepada pembelajar (siswa).

Sesuai hasil analisis, salah satu factor yang paling dominan penyebab ketidakberhasilan pembelajaran di dalam kelas adalah tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2008:62) berpendapat bahwa “Perlu dikaji penerapan strategi dan penggunaan media pembelajaran, strategi bisa jadi tidak tepat, membuat siswa tidak aktif, menjenuhkan, membosankan, tidak merangsang siswa untuk aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar”.

Hal tersebut akan menjadi masalah pembelajaran yang serius apabila dibiarkan tanpa ada upaya perbaikan. Agar permasalahan tersebut tidak menjadi problem yang berkepanjangan, maka perlu dilakukan kegiatan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan Penilaian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Farida Rahmawati, Ragil Idam Widiyanto Atmojo menyatakan bahwa “Video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, hal ini juga termasuk bentuk pengembangan profesional guru dalam mengeksplorasi penggunaan video dalam pembelajaran”.

Menurut.....dalam (Johari et al, 2016) dimana ingin mendapatkan hasil belajar siswa aspek kognitif yang baik pada materi dapat menggunakan media pembelajaran video maupun animasi, sedangkan untuk mendapatkan hasil belajar aspek psikomotor dan afektif yang lebih baik menggunakan media video dengan demikian penggunaan media pembelajaran video animasi sangat efektif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa swkolah dasar.

Menurut....dalam (Adkhar,2009, Agustien et.al, 2018;Jannah, 2017) video animasi adalah salah satu media yang sangat membantu pembelajaran dan dapat menjadi nilai siswa meningkat, sehingga penelitian ini akan diuji pengaruh penggunaan media video animasi berbasis zoom meeting terhdap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman.

Hasil belajar perlu terevaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hal ini sama dengan yang diutarakan oleh Dimiyati (2006:65) apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.

Adapun yang dikemukakan oleh Susanto (2013:6) bahwa macam-macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

3. Sumber Daya Alam

Di dalam BNSP (2006:161), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,

konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Bidang kajian IPA tersebut dituangkan dalam standar kompetensi dasar yang merupakan standar kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan dalam aktivitas kehidupan manusia, manusia harus bisa mengelola sumber daya alam. Hal ini diperkuat Zahrotun (2008:45) mengemukakan bahwa sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati, makhluk hidup yang berada di bumi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Umar (2007:34) sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas melalui rancangan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

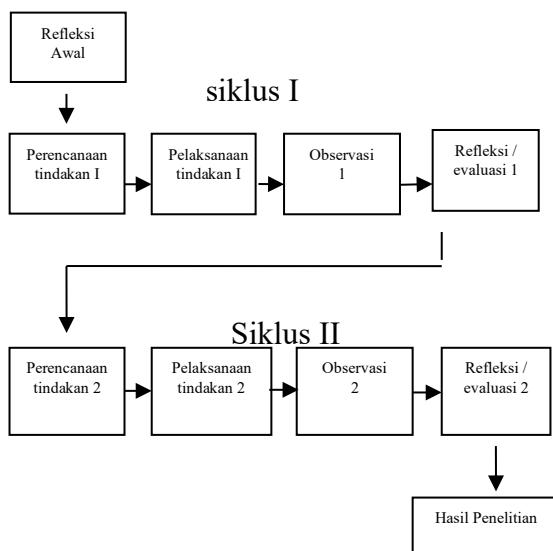
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukasetia Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (1998) yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: penerapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, empat tahapan tersebut merupakan satu siklus.

Adapun gambar siklus pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut:



Model Kemmis dan Taggart

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dimulai pada prasiklus, kemudian dilanjutkan ke siklus I dan siklus II hingga mencapai kriteria keberhasilan penelitian ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 80%.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Tes Awal Ketercapaian Nilai Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam pada Tes awal.

Tabel 1

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	4	40%
2	BelumTuntas	6	60%
Jumlah		10	100%

Tabel 1 menunjukkan ketuntasan nilai hasil tes awal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Siswa yang tuntas hanya 4 orang atau 40%. Sedangkan 60% atau 6 orang masih di bawah KKM = 65,00.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I Ketercapaian Nilai Hasil Belajar Materi sumber daya alam pada siklus I.

Tabel 2

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	7	70%
2	BelumTuntas	3	30%
Jumlah		10	100%

Tabel 2 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siklus I secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Siswa yang tuntas hanya 7 orang atau 70%. Sedangkan 3 orang atau 30% belum mencapai KKM = 65,00. Bila dibandingkan dengan hasil tes awal dapat dikatakan mengalami peningkatan.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II Ketercapaian Nilai Hasil Belajar Materi sumber daya alam pada siklus II.

Tabel 3

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	9	90%
2	BelumTuntas	1	10%
Jumlah		10	100%

Tabel 3 menunjukkan ketuntasan nilai hasil belajar siklus II secara klasikal telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Siswa yang tuntas mencapai 10 orang atau 90%. Sedangkan 1 orang atau 10% belum mencapai KKM = 65,00. Ini menunjukan peningkatan hasil belajar sebesar 20% bila dibandingkan dengan siklus I.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibahas pada setiap siklus, untuk memperjelas maka dapat disajikan sesuai dengan tabel di bawah ini.

**Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian
 Siklus I dan Siklus II**

Aspek yang diteliti	Hasil Siklus				Keterangan
	I		II		
	Nilai	Makna	Nilai	Makna	
Kualitas Pembelajaran	69,00	Berkualitas	81,30	Sangat Berkualitas	Meningkat 19
Perubahan Perilaku yang Nampak pada Siswa	65,00	Cukup Baik	95,00	Sangat Baik	Meningkat 30
Ketuntasan Hasil Belajar	70%	Belum Berhasil	90%	Berhasil	Meningkat 20%
Nilai rata-rata	69,00	Baik	81,30	Sangat Baik	Meningkat 12,3

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembahasan Hasil Tes Awal

Hasil tes awal dari jumlah 10 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal ini adalah 40,06 dan siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 40%.

b. Pembahasan Hasil Siklus I

Hasil dari pelaksanaan penelitian pada siklus I yaitu penilaian pelaksanaan pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 69,00 dengan interpretasi berkualitas. Perubahan perilaku siswa kelas IV memperoleh nilai rata-rata 65,00 dengan interpretasi cukup baik. Hasil belajar dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 70% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa atau 30%.

c. Pembahasan Hasil Siklus II

Hasil dari pelaksanaan penelitian pada siklus II yaitu penilaian pelaksanaan pembelajaran nilai rata-rata 81,30 meningkat menjadi 12,3 dengan interpretasi sangat berkualitas. Perubahan perilaku siswa kelas IV nilai rata-rata 95,00 meningkat menjadi 30 dengan interpretasi sangat baik. Hasil belajar meningkat 70% menjadi 90% atau sebanyak 9 siswa mencapai KKM dan 10% atau sebanyak 1 siswa belum mencapai KKM 63. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar materi Sumber daya alam pada siswa kelas IV telah mencapai indikator keberhasilan minimal yaitu 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik simpulan bahwa penerapan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sumber daya alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukasetia Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupten Tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Farida Rahmawati, Ragil Idam Widiato Atmojo, 2021 *Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA*, Jurnal Basicedu Volume 5, Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6271-6279
- Iru La. 2012. *Analisis penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Mayang Ayu Sunami, Aslam, 2021 *Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 1940-1945
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Supriatna. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : UPI PRESS
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Jogjakarta : Pustaka Belajar
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Kencana Perdana Media Group
- Umar, Aryad. 2007. *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Erlangga
- Zahrotun. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional